

**PEMIDANAAN TERHADAP PELAKU PENJUALAN
VAKSIN COVID-19 YANG TIDAK SESUAI PERUNTUKAN**

SKRIPSI



Oleh :

DEVINA AURELLIA NOVIANTO

NBI : 1311800188

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2023**

**PEMIDANAAN TERHADAP PELAKU PENJUALAN
VAKSIN COVID-19 YANG TIDAK SESUAI PERUNTUKAN**

SKRIPSI



Oleh :

DEVINA AURELLIA NOVIANTO

NBI : 1311800188

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2023**

**PEMIDANAAN TERHADAP PELAKU PENJUALAN
VAKSIN COVID-19 YANG TIDAK SESUAI
PERUNTUKAN**

SKRIPSI



Oleh:

DEVINA AURELLIA NOVianto

NBI : 1311800188

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2023

**PEMIDANAAN TERHADAP PELAKU PENJUALAN
VAKSIN COVID-19 YANG TIDAK SESUAI PERUNTUKAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Hukum**

Oleh:

DEVINA AURELLIA NOVIANTO

NBI : 1311800188

Persetujuan Dosen Pembimbing


Wiwik Afifah, S.Pi., S.H., M.H.,

NPP/NIP : 20310130612

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2023

**PEMIDANAAN TERHADAP PELAKU PENJUALAN VAKSIN COVID-19
YANG TIDAK SESUAI PERUNTUKAN**

Oleh:

DEVINA AURELLIA NOVIANTO

NBI : 1311800188

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
dan Dinyatakan Lulus Skripsi Fakultas Hukum**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Pada Tanggal 7 Januari 2023

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan No. SK : 1426/ST/FH/XII/2022

Tanggal 20 Desember 2022

TIM PENGUJI :

Ketua : Dr. Sri Setyadi, S.H., M.Hum.
NPP : 20310890176

Sekretaris : H.R. Adianto Mardijono, S.H., M.Si.
NPP : 20310930349

Anggota : Wiwik Afifah, S.Pi., S.H., M.H.
NPP : 20310130612

Mengetahui :

Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945

Dekan,

Prof. Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H

NPP : 20310860065

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devina Aurellia Novianto
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang akan dimuat di Jurnal Hukum Mimbar Keadilan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya: "PEMIDANAAN TERHADAP PELAKU PENJUALAN VAKSIN COVID-19 YANG TIDAK SESUAI PERUNTUKAN", benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Devina Aurellia Novianto

NBI : 1311800188

SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI GANDA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devina Aurellia Novianto
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang akan dimuat di Jurnal Hukum Mimbar Keadilan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya: "PEMIDANAAN TERHADAP PELAKU PENJUALAN VAKSIN COVID-19 YANG TIDAK SESUAI PERUNTUKAN", benar bebas dari publikasi ganda, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Devina Aurellia Novianto

NBI : 1311800188

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devina Aurellia Novianto
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "PEMIDANAAN TERHADAP PELAKU PENJUALAN VAKSIN COVID-19 YANG TIDAK SESUAI PERUNTUKAN", benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan duplikasi dari karya atau tulisan orang lain. Menurut pengetahuan penulis, didalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar bacaan. Apabila didalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Devina Aurellia Novianto

NBI : 1311800188

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devina Aurellia Novianto
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan penulis memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya karya ilmiah ini dengan judul: “PEMIDANAAN TERHADAP PELAKU PENJUALAN VAKSIN COVID-19 YANG TIDAK SESUAI PERUNTUKAN” beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian penulis memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari penulis maupun memberikan royalti kepada penulis selama tetap mencantumkan nama diri penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Devina Aurellia Novianto

NBI : 1311800188

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Ya Allah Ya Rabb. Segala puja dan puji hanya Kepada Allah Subhanahu Wata'ala, Yang yang telah memberikan semua kelancaran, kesabaran dan kemudahan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, walaupun mungkin tidak sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah Subhanahu Wata'ala.

Sholawat dan salam selalu dihaturkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallahu'alaihi'wasalam.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, yangti dan yangkung serta adik saya yang tiada henti selalu mendukung dan mendoakan saya selama pengerjaan awal skripsi ini sampai selesai. Tidak lupa juga kepada sahabat-sahabat dan rekan-rekan kerja saya yang telah memberikan banyak dukungan dalam pembuatan skripsi ini.

Yang pasti saya berterima kasih sebanyak-banyaknya kepada diri saya sendiri yang tetap memilih untuk terus bertahan dan bertekad menyelesaikan skripsi ini, walaupun di tengah jalan mungkin saya sempat pesimis dan hampir menyerah. Akhirnya beban bekerja sambil kuliah sudah selesai, semoga ilmu yang saya dapat selama proses mengerjakan skripsi dan kuliah akan menjadi pembelajaran yang berharga serta bermanfaat bagi masa depan saya. Aamiin Ya Rabb.

Selamat wisuda dan selamat menabung Devina....akhirnya bisa merasakan gaji kerja utuh tanpa dipotong untuk membayar uang kuliah hehe. Alhamdulillah MashaAllah Tabarakallah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya untuk Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada saya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini yaitu skripsi. Dengan segala rasa syukur yang ada saya sangat berterima kasih telah diberikan kemudahan karena telah menghadirkan orang-orang baik dan peduli, ketika saya berkuliah di Fakultas Hukum Untag Surabaya.

Semua yang saya capai dan dapatkan hingga di titik ini tidak lepas dari dukungan dari orang-orang terdekat terutama atas Ijin Allah Subhanahu Wata'ala. Terima kasih atas segala dukungan keluarga dan sahabat-sahabat.

Dengan segala kerendahan hati, saya ucapkan Terima Kasih, kepada semua pihak atas terselesaikannya skripsi saya yang berjudul “PEMIDANAAN TERHADAP PELAKU PENJUALAN VAKSIN COVID-19 YANG TIDAK SESUAI PERUNTUKAN”.

Terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mulyanto Nugroho M.M., CMA., CPA. Selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Srabaya
2. Dr. Slamet Suhartono S.H., M.H. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
3. Wiwik Afifah S.Pi., S.H., M.H Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh jajaran dosen dan staf Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya atas ilmu yang telah diajarkan dan pelayanan yang baik selama masa perkuliahan di kampus merah putih ini.
5. Kedua orang tua dan keluarga serta sahabat-sahabat yang telah membantu doa dan memberikan dukungan terus menerus untuk saya menyelesaikan skripsi.

ABSTRAK

Kebutuhan untuk menjaga kekebalan tubuh dengan mendapatkan suntik vaksinasi yang mengandung Vaksin Covid-19 di era Pandemi Covid-19 tentu tidak hanya dipandang dari aspek pelayanan kesehatan semata, akan tetapi juga merupakan peluang bisnis dibidang kesehatan. Beberapa oknum telah memanfaatkan kewenangannya di dalam kondisi tersebut untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Salah satu tindakan tersebut ialah dilakukan oleh oknum warga sipil yang merupakan agen properti dan memiliki banyak pelanggan yang meminta untuk dibantu mendapatkan suntik vaksin covid-19 dengan mudah dan cepat. Berbagai cara dilakukan demi memberikan vaksinasi kepada pelanggannya yang membutuhkan vaksin, hingga akhirnya oknum warga sipil yang merupakan agen properti tersebut menyuap oknum-oknum lain yang merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk menggunakan kewenangannya agar mendapatkan vaksin covid-19 milik negara yaitu vaksin covid-19 yang sebetulnya diperuntukan bagi warga binaan dan pelayan publik di Lapas Kelas 1 Tanjung Gusta Medan, Sumatera Utara. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian terkait pengaturan penjualan vaksin covid-19 di Indonesia dan pertanggungjawaban pidana dari pelaku penjualan vaksin covid-19 yang tidak sesuai peruntukan. Penelitian ini menggunakan metode normatif yang dimana penulis akan mengkaji dari peraturan perundang-undangan terkait. Adapun hasil dari penelitian ini adalah perbuatan oknum-oknum penjualan vaksin covid-19 yang tidak sesuai peruntukan dapat dipidana. Oknum yang warga sipil dapat dipidana penjara paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 5 (lima) tahun dan denda Sedangkan oknum-oknum yang merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) dapat dipidana penjara 6 (enam) bulan hingga paling lama 5 (lima) tahun atau denda, sekaligus dapat diberhentikan tidak dengan hormat dari jabatannya sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN).

Kata Kunci : Pemidanaan, Vaksin Covid-19, Tindak Pidana Korupsi

ABSTRACT

The need to maintain immunity by getting vaccination injections containing the Covid-19 Vaccine during the Covid-19 Pandemic era is of course not only seen from the aspect of health services alone, but also as a business opportunity in the health sector. Several persons have used their authority in these circumstances to obtain some personal gain. One of these actions was carried out by unscrupulous civilians who are property agents and have many customers who ask to be assisted in getting the co-19 vaccine injection easily and quickly. Various methods were carried out to provide vaccinations to customers who needed vaccines, until finally the civilians who were property agents bribed other elements who were State Civil Apparatus (ASN) to use their authority to obtain the state's Covid-19 vaccine, namely the Covid-19 vaccine. 19 which is actually intended for inmates and public servants at Class 1 Prison Tanjung Gusta Medan, North Sumatra. Therefore, the author will conduct research related to the regulation of the sale of Covid-19 vaccines in Indonesia and the criminal responsibility of those selling Covid-19 vaccines that are not in accordance with their designation. This study uses a normative method in which the author will examine the relevant laws and regulations. The results of this study are that the actions of individuals selling Covid-19 vaccines that are not in accordance with their designation can be punished. Individuals who are civilians can be punished with imprisonment for a minimum of 1 (one) year and a maximum of 5 (five) years and a fine.) years or a fine, as well as being dishonorably discharged from his position as a State Civil Apparatus (ASN).

Keywords: *Punishment, Covid-19 Vaccine, Corruption Crime*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI GANDA	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Metode Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Negara Hukum	13
2.2 Tindak Pidana.....	16
2.3 Pertanggungjawaban Pidana.....	23
2.4. Penjualan.....	29
2.5. Pandemi Covid	30
2.6 Vaksin Covid-19	33
2.7. Distribusi Vaksin Covid-19.....	35

2.8 Tindak Pidana Korupsi.....	37
2.9 Kerugian Negara	45
BAB III PEMBAHASAN	47
3.1 Pengaturan Penjualan Vaksin Covid-19 di Indonesia.....	47
3.2 Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Penjualan Vaksin Covid-19 yang tidak sesuai peruntukan.....	66
BAB IV PENUTUP	85
4.1 Kesimpulan	85
4.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perbandingan Vaksinasi Program dan Vaksinasi Gotong Royong	54
Tabel 3.2 Pengaturan Penegakan Hukum terhadap Penyalahgunaan Vaksin Covid-19.....	61